

Submitted: 15 Februari 2021

Accepted: 1 Mei 2021

Published: 30 Juni 2021

Memaknai Pemahaman Mahasiswa terhadap Visi dan Misi Institusi serta Dampaknya terhadap Pelayanan *Weekend*

Immanuella Odea Ningrum Mokat

Program Studi Pendidikan Agama Kristen STT Intheos Surakarta

mokatimmanuella@gmail.com

Abstract

This research really wants to explain the students' understanding related to the vision and mission of the institute, in this case Intheos Theological College and its impact on weekend services. The mixed methods with descriptive approach, questionnaire, and literature review. This article talks about the importance of understanding vision and mission, service responsibilities, weekend ministry, and the impact of vision and mission. Based on the results of this discussion, students who understand the vision and mission that are truly their responsibility in the weekend service, they are very helpful in articles, avoid organizations, and expand social networks outside the campus.

Keywords: *servant; vision; mission; service; college student; theological seminary.*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud ingin menerangkan korelasi antara pemahaman mahasiswa terkait visi dan misi institusi dalam hal ini Sekolah Tinggi Teologi Intheos serta dampaknya terhadap pelayanan weekend. Adapun metode campuran dengan pendekatan deskriptif, kuisisioner, dan kajian literatur. Artikel ini berbicara tentang arti penting pemahaman visi misi institusi, tanggung jawab pelayanan, pelayanan weekend, dan dampak pemahaman visi misi institusi oleh mahasiswa dalam pelayanan weekend. Berdasarkan hasil pembahasan artikel ini mahasiswa yang memahami visi misi institusi mengerti benar tanggung jawab mereka dalam pelayanan weekend, mereka sangat bersemangat dalam pelayanan, terhindar dari hukuman, dan memperbanyak jaringan sosial diluar kampus.

Kata kunci: pelayan; visi; misi; pelayanan; mahasiswa; sekolah tinggi teologi.

PENDAHULUAN

Visi dan misi memiliki kedudukan yang sangat penting bagi sebuah institusi. Visi merupakan tujuan dari sebuah organisasi ataupun institusi yang diterapkan melalui pelayanan yang ditawarkan maupun berupa suatu kebutuhan yang bisa ditanggulangi, nilai-nilai yang diperoleh serta harapan dan cita-cita masa depan. Misi bisa dimaknai jalannya sebuah hal yang harus dikerjakan suatu lembaga pendidikan dalam upaya mewujudkan setiap visi yang ada. Visi juga bisa dimaknai sebagai pernyataan mengenai suatu gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin dicapai oleh organisasi ataupun institusi di masa yang akan datang dan misi merupakan pernyataan dari hal-hal yang harus dicapai di suatu organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Visi dan misi yang ada seharusnya tidak sekedar menjadi slogan namun menjadi suatu pedoman yang mengarahkan langkah organisasi untuk mencapai apa yang telah dirumuskan dalam visi dan misi institusi tersebut, dengan harapan yang besar bahwa suatu tujuan pasti akan tercapai. Dalam melaksanakan setiap visi misi yang ada setiap individu yang menjadi bagian organisasi harus memahami benar makna serta maksud dari visi misi yang ada, serta akan memperaktekannya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Visi Allah dalam perjanjian Lama yaitu untuk menyelamatkan manusia, dengan misi menjangkau dunia bagi Allah. Pada awalnya manusia merupakan rekan sekerja Allah diciptakan secara khusus menjadi teman sejawat Allah. Tetapi kemudian manusia jatuh ke dalam dosa, sejak saat itu visi Allah ada dalam manusia menjadi kabur. Dalam kisah Perjanjian Lama terdapat prinsip penting tentang visi misi. Visi misi tidak datang dari perjuangan kodrat manusia tetapi berasal dari Allah. Alkitab menggambarkan dengan sangat terperinci bagaimana Allah sendiri yang mendatangi Nuh, Allah juga mendatangi Abraham, Musa dan para nabi lainnya. Kemudian Allah menyatakan visi misi dari-Nya untuk mereka terima sebagai penugasan dari Allah. Dari contoh tokoh-tokoh yang ada sangat jelas bahwa Tuhan sendirilah yang memberikan visi misinya kepada umat-Nya. Perjanjian Baru juga mencatat bagaimana visi dan misi Allah yang sempurna terbukti itu teralisasi melalui kelahiran Yesus ke dalam dunia. Yesuslah yang merupakan misi itu sendiri menjadi visi penebusan umat manusia kepada Allah (Gal. 4:4-5).

Dalam kehidupan berasrama, seringkali masalah mulai timbul ketika visi dan misi tidak dipahami atau tidak diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa, kurang optimalnya melakukan tanggung jawab visi dan misi yang ada

berbanding lurus dengan tidak tercapainya tujuan pendidikan dalam hal ini tujuan institusi. Visi dan misi perlu tersampaikan dengan baik sehingga mahasiswa berasrama dapat memahami dan mempraktekan visi misi yang ada dengan benar. Pada prakteknya beberapa mahasiswa berasrama kurang bersemangat dalam tanggung jawab pelayanannya, dapat dilihat saat pelayanan *week-end* mereka bermalas-malasan saat hendak berangkat pelayanan dan selama masa pelayanan mereka kurang bertanggung jawab dalam menjalankan pelayanan, bahkan beberapa suka meninggalkan tempat pelayanan tanpa pamit kepada gembalanya, pergi liburan disaat *weekend*. Pelayanan menuntut totalitas dari kehidupan seorang pelayan dan apabila itu dilakukan oleh para mahasiswa yang tinggal diasrama misalkan pelayanan *weekend* maka totalitas mereka selama periode pelayanan *weekends* dituntut mutlak. Sebagai mahasiswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Teologi hendaknya memang melakukan pelayanan dengan sepenuh hati tanpa adanya paksaan ataupun beban dalam melakukan pelayanan yang ada. Adapun artikel ini akan membahas tentang memaknai pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi institusi serta

dampaknya terhadap pelayanan *weekend* yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta.

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih metode campuran untuk lebih bisa menjelaskan dengan sebaik mungkin penelitian ini sekaligus juga mempermudah peneliti mengerjakan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah kuisisioner, deksriptif, dan kajian literatur. Kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan model Skala Likert dengan rentang penilaian 1 sampai 5. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan mahasiswa/i yang tinggal di Asrama dengan jumlah total keseluruhan 90 orang. Karena populasinya berjumlah 90 orang, maka semua diteliti (penelitian populasi). Peneliti menggunakan 30 orang sebagai responden *try out*, sisanya sebanyak 60 orang dijadikan responden penelitian. Deskriptif peneliti gunakan untuk menjelaskan visi misi institusi, pemahaman dan dampak dari pemahaman tersebut bagi mahasiswa.¹ Sedangkan kajian literatur digunakan untuk memperkuat pandangan peneliti terkait dengan pembahasan artikel ini.² Adapun sumber literatur

¹K Katarina and Krido Siswanto, "Keteladanan Kepemimpinan Yesus Dan Implikasinya Bagi Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 2 (July 31, 2018): 87, accessed

May 10, 2021, <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/102>.

²Kosma Manurung, "MEMAKNAI KEMARAHAHAN ALLAH DARI SUDUT PANDANG TEOLOGI PENTAKOSTA DI ERA POST MODERN," *VISIO DEI: JURNAL TEOLOGI*

dalam penelitian ini adalah dari buku dan jurnal yang sesuai dengan pembahasan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Visi Misi Institusi

Pemahaman berasal dari kata faham yang bisa juga dimaknai sebagai tanggapan, pandangan, mengerti yang kalau diteliti ternyata dalam pemahaman ada untuk memahami sesuatu ternyata perlu diikuti dengan belajar dan berpikir.³ Tak salah jika ada anggapan bahwa pemahaman ini bukan sekedar tahu tapi mengerti secara mendalam tentang sesuatu yang diketahui tersebut.⁴ Atau dengan kata lain, pemahaman itu tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar proses pembelajaran dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Unsur utamanya yang harus ada apabila ingin

memahami sesuatu adalah adanya keinginan untuk belajar dan terus belajar.⁵

Visi merupakan kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan, wawasan apa yang tampak dalam khayalan, penglihatan atau pengamatan.⁶ Kemampuan melihat wawasan masa depan yang diinginkan berdasarkan penglihatan, pengamatan, perbandingan, kondisi yang ada pada keadaan sekarang. Jelasnya visi merupakan pengamatan, penglihatan, apa yang tampak dalam khayalan, wawasan maupun pandangan yang jauh ke depan, kemampuan yang langsung melihat pada inti persoalan, kemampuan merasakan sesuatu yang tidak terlihat dengan penglihatan.⁷ Dalam kaitan dengan topik pembahasan ini, bagi mahasiswa berasrama di STT Intheos Surakarta visi berarti gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan

KRISTEN 2, no. 2 (2020): 307–328, <http://jurnal.sttstarslub.ac.id/index.php/js/article/view/162>.

³Niken Vioreza, “PENGARUH PENDEKATAN PENILAIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA,” *Visipena Journal* 8, no. 1 (June 30, 2017): 1–16, accessed May 10, 2021, <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/373>.

⁴Hasan Subekt et al., “MENGEMBANGKAN LITERASI INFORMASI MELALUI BELAJAR BERBASIS KEHIDUPAN TERINTEGRASI STEM UNTUK MENYIAPKAN CALON GURU SAINS DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: REVIEW LITERATUR,” *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (February 3, 2017): 81–90, accessed May 10, 2021, <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/90>.

⁵Dewi Safitri Elsap, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Karakter Dan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendidikan Non Formal,” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 13, no. 2 (2018): 85–91.

⁶Dewi Tika Lestari and Yohanes Parihala, “Teologi, Musik, Dan Perdamaian: Visi Teologi Lukas 12: 51-53 Dan Analisis Musik Ode Buat Maluku,” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5, no. 1 (September 29, 2020): 37–56, accessed February 9, 2021, <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>.

⁷Aseng Yulias Samongilailai, “VISI PROFETIS BAGI KEHIDUPAN SOSIAL UMAT KRISTEN DALAM DEMOKRASI MENURUT JOHN W. DE GRUCHY,” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (December 18, 2019): 118–132, accessed February 9, 2021, <http://dx.doi.org/10.33991/epigraphe.v3i2.128>.

jelas, serta menyatakan arah kegiatan lembaga atau unit lembaga secara khusus dan mudah dipahami serta menjadi milik bersama seluruh komponen institusi yang diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal.

Misi juga merupakan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilewati oleh sebuah instansi ataupun organisasi yang ada guna mewujudkan visi utama dan misi juga merupakan sebuah definisi dari kunci tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Dengan adanya tujuan yang jelas dalam pelaksanaan visi misi hal tersebut akan membantu setiap orang yang berperan untuk memiliki standart diri dalam pencapaian visi misi yang ada. Dalam sebuah standar yang ditentukan akan membuat seseorang semakin paham dan mengerti atas visi misi yang telah ditetapkan serta menjadikan orang yang berperan dalam Institusi semakin bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.⁹

Tanggung Jawab Pelayanan

Kewajiban di dalam melakukan tugas tertentu sering dipahami juga sebagai

menerima wewenang seperti misalnya wewenang tanggung jawab yang membentuk hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang dimana tanggung jawab seimbang dengan wewenang.¹⁰ Artinya tanggung jawab adalah merupakan sebuah tugas yang diberikan kepada seseorang dan wajib untuk dilakukan dan harus dilaksanakan hingga tuntas. Rasa tanggung jawab disini juga berarti kemampuan seseorang untuk fokus pada tujuan dan pada saat yang sama menyingkirkan semua hal yang menghambatnya untuk mengerjakan tugas semisal godaan-godaan, maupun gangguan-gangguan serta hal yang penting lainnya adalah sebuah kesadaran akan keuntungan dari melaksanakan tugas tersebut.¹¹ Tanggung jawab merupakan tanda kematangan dan kedewasaan seseorang. Saat seseorang telah menerima tanggung jawab ia wajib menanggung segala sesuatunya dan apabila ada yang salah ataupun tidak sesuai dengan harapannya maka ia harus siap menanggung segala tuntutan kesalahan tersebut.

Pelayanan ialah seseorang yang benar-benar menyerahkan diri dan hatinya

⁸Franciscus Hardjosetiko, "Misi Dalam Kaitannya Dengan Pemikiran Martin Buber," *Seri Filsafat Teologi* 30, no. 29 (December 7, 2020): 466–470, accessed February 9, 2021, www.stftws.org.

⁹Daniel Fajar Panuntun and Eunike Paramita, "HUBUNGAN PEMBELAJARAN ALKITAB TERHADAP NILAI-NILAI HIDUP BERBANGSA DALAM PEMURIDAN KONTEKSTUAL (KELOMPOK TUMBUH BERSAMA KONTEKSTUAL)," *Jurnal Gamaliel: Teologi*

Praktika 1, no. 2 (September 23, 2019), accessed May 10, 2021, doi: <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v1i2.30>.

¹⁰Yuliana Surya Galih, "KEWAJIBAN NEGARA MELINDUNGI ANAK BANGSA," *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 5, no. 1 (May 31, 2017): 113, accessed January 9, 2021, www.idai.or.id.

¹¹Amita Diananda, "PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA," *Jurnal ISTIGHNA* 1, no. 1 (January 28, 2019): 116–133, accessed May 10, 2021, www.depkes.go.id.

hanya untuk melayani Tuhan.¹² Seperti halnya William Booth memaknai pelayanan sebagai sebuah sikap penyerahan diri kepada Tuhan dan tujuan-Nya demikian juga para mahasiswa STT Intheos yang tinggal diasrama diharapkan ketika menjalankan pelayanan termasuk pelayanan saat *weekends* mereka diharapkan melakukan dengan segenap hati. Pelayanan dalam Alkitab pada dasarnya dimulai oleh Allah sendiri.¹³ Allah yang sebagai “*Missio Dei*” Allah yang merupakan misi bagi dunia, Ia yang mengasihi dunia, keterlibatan Allah di dalam dan dengan dunia menunjukkan bahwa Allah yang bekerja dan melayani terlebih dahulu.¹⁴ Dasar pelayanan kalau digali secara teologis maka adalah inisiatif Allah karena Allah yang memberikan perintah kepada manusia untuk mengusahakan taman dan memeliharanya, perintah Allah ini merupakan mandat ilahi.¹⁵

¹²Kosma Manurung, “Efektivitas Misi Penginjilan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja,” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 2 (April 6, 2020): 225–233.

¹³Daniel Sutoyo, “Analisis Historis Terhadap Teologi Gerakan Pentakostalisme,” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (April 23, 2018): 167, accessed May 10, 2021, doi: <https://doi.org/10.30648/dun.v2i2.171>.

¹⁴Kosma Manurung, “Memaknai Ajaran Alkitab Tentang Keadilan Allah Dari Sudut Pandang Teologi Pentakosta,” *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 1, no. 1 (2021): 95–109, <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/pambelum/article/view/37>.

¹⁵Asih Rachmani Endang Sumiwi, “Konsep Pelayan Tuhan Perjanjian Baru Dan Penerapannya Pada Masa Kini,” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan*

Sebutan pelayan dalam artikel ini dimaknai setiap orang yang memiliki hati hamba yang siap untuk melayani orang-orang dan lingkungan yang ada disekitarnya, khususnya digereja.¹⁶ Karena pelayanan merupakan mandat yang sudah seharusnya dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab.¹⁷ Sehingga pelayanan yang dilakukan dapat berfungsi serta bermanfaat baik di gereja yang telah ditempatkan, selain itu mahasiswa ataupun para pelayan juga dapat menjadi berkat bagi setiap orang. Dalam hal ini mahasiswa yang bertugas pelayanan *weekend* bisa menjadi berkat dan berfungsi bagi kemuliaan Tuhan.

Pelayanan weekend

Waktu *weekend* di gunakan mahasiswa berasrama untuk pelayanan dan melayani secara berkelompok di gereja tertentu, ataupun di gereja yang telah ditentukan dari pihak institusi, hal ini dilakukan dengan harapan pengalaman pelayanan *weekend* ini

Pelayanan Kristiani 3, no. 2 (December 18, 2019): 94, accessed February 9, 2021, <https://www.kompasiana.com/silversteven/550ble28813311e8a8/uang-terima-kasih-dipatok-pendeta>.

¹⁶Nasokhili Giawa, “Serving Others: Keteladanan Pelayanan Yesus Kristus Berdasarkan Yohanes 13,” *Integritas: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (June 27, 2019): 54–65.

¹⁷Herlince Rumahorbo, “KETELADANAN TANGGUNG JAWAB YESUS SEBAGAI GEMBALA MENJADI DASAR PELAYANAN HAMBAA TUHAN MASA KINI,” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 3, no. 2 (December 30, 2020): 130–146, accessed February 4, 2021, <http://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/phr/article/view/68>.

bisa menjadi bekal kelak ketika mereka terjun dalam pelayanan.¹⁸ Dalam pelayanan tersebut mahasiswa mempraktekan tanggung jawabnya sebagai seorang pelayan. Selain itu pelayanan yang dilakukan berguna untuk perkembangan gereja yang dilayani. Pelayanan *weekend* diatur secara khusus waktu pelayanannya khusus bagi mahasiswa berasrama. Waktu pelayanannya ialah dari hari jumat hingga minggu dengan begitu biasa disebut dengan pelayanan *weekend*. Dalam pelayanan ini mahasiswa harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan menjadi pelayan yang dapat dicontoh ataupun diteladani oleh jemaat di gereja-gereja yang telah ditempatkan oleh Institusi. Mahasiswa berasrama di tempatkan di gereja-gereja Pentakosta seperti GSJA, GPDI, GBI, BETHANY, GSPDI, JKI, BETHANY dan banyak gereja-gereja lainnya disekitar Solo Raya. Disana mereka harus menempatkan diri sebagai orang-orang Pentakosta yang selalu membara dalam melayani Tuhan dan bersemangat dalam pelayanan yang telah diberikan.¹⁹

¹⁸Vincentius Liman, "PERANAN ROH KUDUS DAN RELEVANSINYA PADA KEHIDUPAN PELAYANAN RASUL PETRUS," *GENEVA Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 1 (2020): 45–55, <https://e-journal.stttaa.ac.id/index.php/geneva/article/view/24>.

¹⁹Yushak Soesilo, "Pentakostalisme Dan Aksi Sosial: Analisis Struktural Kisah Para Rasul 2:41-47," *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (April 23, 2018): 136–151,

Dalam pelayanan hal terpentingnya yaitu bagaimana hubungan seorang pelayan tersebut dengan Allah dan sesamanya setiap harinya, serta kepribadian yang dimiliki oleh pelayan itu sendiri, juga pelayanan yang dilakukan di dalam peribadahan bertujuan mengajak jemaat untuk lebih sungguh-sungguh lagi dan memiliki iman yang bermutu tinggi, dan mempersatukan semua jemaat dalam kasih Kristus.²⁰ Tidak hanya sekedar sikap diri tetapi yang terpenting dalam hidup para pelayan Tuhan bagaimana sikap hati para pelayan Tuhan dalam melayani Tuhan dan melayani sesama secara totalitas. Jadi pelayanan adalah apa yang dikerjakan setiap harinya. Pelayanan adalah totalitas kehidupan seorang pelayan yang dalam arti lain bisa dimaknai sebagai totalitas kehidupan pelayan Tuhan yang memiliki hati senantiasa terhubung dengan Tuhan.

Pelayanan adalah suatu hal yang melibatkan sikap hati seseorang kepada Tuhan yang ditunjukkan dengan rasa hormat dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas pelayanannya.²¹ Kehidupan Ma-

accessed April 10, 2021, doi: <https://doi.org/10.30648/dun.v2i2.172>.

²⁰Ibelala Gea, "KEPEMIMPINAN YESUS TELADAN PEMIMPIN MASA KINI," *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 3, no. 2 (July 24, 2020): 29–40, accessed February 4, 2021, <https://jurnalvow.sttwmi.ac.id/index.php/jvow/article/view/52>.

²¹ Yushak Soesilo, "KELUARGA ELI DALAM 1 SAMUEL 2:11-36: SUATU EVALUASI PENDIDIKAN KRISTEN DALAM

hasiswa berasma Sekolah Tinggi Teologi Intheos seharusnya dapat menjadi contoh dan teladan serta bentuk nyata pelayan Tuhan yang sesungguhnya, yang dapat dilihat oleh orang-orang sekitar, mahasiswa dapat menjadi terang dan berkat bagi orang lain bukan malah menjadi batu sandungan. Dan dapat mempraktekan serta memberi arti nyata makna pelayan Tuhan yang sesungguhnya dan penuh dengan tanggung jawab, yang hidup menurut kehendak Tuhan saja. Sehingga orang lain ataupun orang sekitar dapat melihat kemuliaan Allah melalui mahasiswa/i Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta saat berada di tempat pelayanan. Dan orang-orang yang ada di gereja itupun semakin bersemangat dalam melayani Tuhan.

Makna Dampak Pemahaman Visi Misi Bagi Pelayanan Weekend

Membangkitkan Tanggung Jawab Pelayanan Mahasiswa

Sebelum terjun ke dunia pelayanan sebaiknya mahasiswa berasma di sadarkan terlebih dahulu tentang pentingnya tanggung jawab dalam melayani serta masing-masing mahasiswa mengerti apa yang menjadi talentanya sehingga semakin ber-

kembang ditempat pelayanan.²² Dalam melayani Tuhan para pelayanan harus memiliki kesiapan hati serta mempersiapkan diri untuk melakukan segala perintahNya. Kesiapan yang harus dilakukan mahasiswa berasma dalam melayani Tuhan yang dilakukan setiap hari. Mahasiswa berasma juga sadar bahwa ia memiliki tanggung jawab yang besar dalam melayani Tuhan maka seorang pelayan harus benar-benar mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin.²³ Selain itu juga diberikan pembekalan doa bagi satu tim pelayanan sebelum pergi ke gereja yang telah di tempatkan. Dengan begitu mahasiswa akan memiliki kesatuan hati dan tidak akan sembarangan saat berangkat ketempat pelayanan.

Terhindar dari Hukuman

Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa melakukan itu dengan semangat dan penuh tanggung jawab, hal ini terlihat dari ada satu dua mahasiswa berasma kurang bersemangat dalam tanggung jawab pelayanannya dengan berbagai alasan yang kadang kurang masuk akal, saat pelayanan *weekend* mereka bermalas-malasan saat hendak berangkat pelayanan.²⁴ Sikap dan permasalahan yang dilakukan mahasiswa

KELUARGA HAMBA TUHAN," *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 5 (2014): 136–146, <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/17>.

²²Rumahorbo, "KETELADANAN TANGGUNG JAWAB YESUS SEBAGAI GEMBALA MENJADI DASAR PELAYANAN HAMBA TUHAN MASA KINI," *Op.cit.*, 130.

²³Hengki Wijaya, "Pengenalan Manusia Baru Di Dalam Kristus: Natur, Proses, Dan Fakta Serta Implikasi Teologis Dan Praktisnya," *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (March 22, 2016): 109, accessed May 10, 2021, <https://ojs.stjaffray.ac.id/JJV71/article/view/194>.

²⁴K Katarina and I Putu Ayub Darmawan, "Alkitab Dalam Formasi Rohani Pada Era

yang tidak semangat dan tidak bertanggung jawab ini mengakibatkan tidak adanya keselarasan dengan visi dan misi yang harusnya dilakukan dengan semestinya. Kesadaran akan visi dan misi yang ada di suatu institusi menjadikan pedoman dalam melangkah untuk mencapai ataupun menciptakan pelayanan yang baik.²⁵ Dengan pemahaman yang baik dan benar terkait visi misi akan menciptakan keselarasan ataupun keharmonisan dalam mempraktekan pelayanan tersebut. Masalah pemahaman berkaitan dengan kenyataan bahwa beberapa mahasiswa biasanya tidak mengerti dengan jelas visi misi yang ada. Dengan begitu seharusnya visi dan misi dapat tersampaikan dengan baik sehingga mahasiswa berasrama dapat memahami dan mempraktekan visi misi yang ada dengan benar, sehingga terhindar dari suatu kesalahan ataupun hukuman yang akan diberikan oleh Institusi tersebut.

Semakin Bersemangat Dalam Pelayanan

Dalam melayani Tuhan para pelayan harus memiliki kesiapan diri serta

semangat yang membara untuk melakukan segala perintahNya, kesiapan yang harus dilakukan mahasiswa berasrama dalam melayani Tuhan dilakukan setiap hari.²⁶ Sadar bahwa ia memiliki tanggung jawab yang besar dalam melayani Tuhan maka seorang pelayan harus benar-benar mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin.²⁷ Orang yang bersemangat dalam pelayanan sudah pasti menjadi pelayan Tuhan yang baik dan rajin. Tujuan ibadah itu sendiri untuk memermuliakan dan menyenangkan hati Tuhan, jadi disaat para pelayan memiliki semangat yang membara dalam ibadah disitu juga Kemuliaan Allah terpancar melalui para pelayanannya. Saat seseorang memiliki semangat di dalam pelayanan ia akan melakukan dan mengorbankankan apapun untuk pelayanannya, dan disaat melayanipun ia akan selalu bersukacita dan bersyukur tanpa merasakan beban yang ada.²⁸

Memperbanyak Jaringan

Bagi suatu Institusi koneksi ataupun hubungan sosial yang baik merupakan

Reformasi Gereja Dan Implikasi Bagi Gereja Pada Masa Kini,” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (December 18, 2019): 81, accessed May 10, 2021, <http://www.stttorsina.ac.id/jurnal/index.php/epigraphe/article/view/85>.

²⁵Sarah Andrianti, “Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Teologi,” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (April 29, 2019): 135–154.

²⁶Aris Elisa Tembay and Eliman, “Merajut Anugerah Dalam Penginjilan Holistik,” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 7, no. 1

(June 24, 2020): 33–49, accessed January 19, 2021, <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/59>.

²⁷Widi Prasetyo, “Rekrutmen Pelayan Yang Ideal Menurut Kisah Para Rasul 6:3,” *Journal Kerusso* 1, no. 1 (March 16, 2016): 57–64, accessed May 10, 2021, <http://jurnal.stii-surabaya.ac.id/index.php/Kerusso/article/view/47>.

²⁸Romianna Magdalena Sitompul, “Makna Perkataan Paulus Tentang Hidup Adalah Kristus Dan Mati Adalah Keuntungan Berdasarkan Filipi 1:12-26,” *Jurnal Jaffray* 15, no. 2 (August 13, 2017): 153, accessed January 28, 2021, <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/242>.

peranan yang penting dalam suatu Institusi hal tersebut memberikan pengaruh yang baik dalam penyampaian pesan di suatu Institusi sehingga dalam komunikasi ataupun koneksi sosial yang ada dapat menambah pandangan ataupun referensi mengenai pentingnya tanggung jawab pelayanan *weekend* dan pemahaman visi dan misi institusi.²⁹ Dengan begitu setiap dosen diharapkan dapat membimbing dalam menyampaikan visi misi institusi, sehingga dapat dipahami dengan jelas oleh mahasiswa berasrama. Para dosen dapat mengingatkan kembali apa yang menjadi visi dan misi institusi pada mahasiswa yang akan di ajar dalam bahan ajar yang telah disiapkan dan dengan segala praktek yang telah dilakukan oleh mahasiswa berasrama, dosen dan institusi tersebut menciptakan koneksi sosial yang lebih baik lagi saat terjun langsung ke dunia pelayanan, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman visi dan misi terhadap pelayanan dapat dilihat dengan cara bagaimana mahasiswa mempromosikan sekolah tersebut. Dari hal ini akan terlihat bahwa mahasiswa berasrama memahami benar visi dan misi yang ada sehingga mereka dapat berdampak dan menjadi berkat dalam pelayanannya di gereja yang ditentukan dan bagi institusi itu sendiri.

²⁹David Alinuridin, "Etika Kristen Dan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Menurut

KESIMPULAN

Pemahaman tentang visi dan misi dalam suatu Institusi sangat penting dalam kehidupan setiap orang yang masih berada dalam lingkungan Institusi tersebut. Dalam hasil pembahasan peneliti secara khusus membahas pemahaman visi dan misi institusi terhadap tanggung jawab pelayanan *weekend* oleh mahasiswa yang tinggal di asrama. Dengan dipahaminya visi dan misi institusi oleh mahasiswa maka ketika mereka melayani dalam pelayanan *weekend* mereka sangat bertanggung jawab. Selain terhindar dari hukuman karena tidak pelayanan *weekend*, para mahasiswa ini juga sangat bersemangat ketika pelayanan karena mereka paham selain mereka melakukan semua itu karena cinta akan Tuhan, juga pelayanan *weekends* sendiri berdampak bertambahnya jaringan sosial mereka. Sungguh sesuatu yang pantas disyukuri baik oleh kampus maupun oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alinuridin, David. "Etika Kristen Dan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Menurut Perspektif Alkitab." *Veritas : Jurnal Teologi dan Pelayanan* 17, no. 2 (December 1, 2018): 91–105.

Andrianti, Sarah. "Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Teologi." *DUNAMIS: Jurnal Teologi*

Perspektif Alkitab," *Veritas : Jurnal Teologi dan Pelayanan* 17, no. 2 (December 1, 2018): 91–105.

- dan Pendidikan Kristiani 3, no. 2 (April 29, 2019): 135–154.
- Diananda, Amita. “PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA.” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (January 28, 2019): 116–133. Accessed May 10, 2021. www.depkes.go.id.
- Diningrat Khan, Rezky, and Ratri Wulandari. “STUDI KOMPARASI FASILITAS DAN STANDAR ASRAMA DI INDONESIA: Studi Kasus 5 Universitas.” *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia* 1, no. 2 (July 25, 2017): 193. Accessed February 9, 2021. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/idealog/article/view/852>.
- Elsap, Dewi Safitri. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Karakter Dan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendidikan Non Formal.” *Jurnal Pendidikan Nonformal* 13, no. 2 (2018): 85–91.
- Fatmawati, Zusniya, Ibrahim Bafadal, and Ahmad Yusuf Sobri. “KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DENGAN WARGA SEKOLAH UNTUK MEWUJUDKAN VISI DAN MISI SEKOLAH.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (May 28, 2018): 198–205. Accessed February 9, 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.
- Galih, Yuliana Surya. “KEWAJIBAN NEGARA MELINDUNGI ANAK BANGSA.” *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 5, no. 1 (May 31, 2017): 113. Accessed January 9, 2021. www.idai.or.id.
- Gea, Ibelala. “KEPEMIMPINAN YESUS TELADAN PEMIMPIN MASA KINI.” *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 3, no. 2 (July 24, 2020): 29–40. Accessed February 4, 2021. <https://jurnalvow.sttwmi.ac.id/index.php/jvow/article/view/52>.
- Giawa, Nasokhili. “Serving Others: Keteladanan Pelayanan Yesus Kristus Berdasarkan Yohanes 13.” *Integritas: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (June 27, 2019): 54–65.
- Hardjosetiko, Franciscus. “Misi Dalam Kaitannya Dengan Pemikiran Martin Buber.” *Seri Filsafat Teologi* 30, no. 29 (December 7, 2020): 466–470. Accessed February 9, 2021. www.stftws.org.
- Katarina, K, and I Putu Ayub Darmawan. “Alkitab Dalam Formasi Rohani Pada Era Reformasi Gereja Dan Implikasi Bagi Gereja Pada Masa Kini.” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (December 18, 2019): 81. Accessed January 21, 2020. <http://www.sttorsina.ac.id/jurnal/index.php/epigraphe/article/view/85>.
- Katarina, K, and Krido Siswanto. “Keteladanan Kepemimpinan Yesus Dan Implikasinya Bagi Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 2 (July 31, 2018): 87. Accessed May 10, 2021. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/102>.
- Lestari, Dewi Tika, and Yohanes Parihala. “Teologi, Musik, Dan Perdamaian: Visi Teologi Lukas 12: 51-53 Dan Analisis Musik Ode Buat Maluku.” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5, no. 1 (September 29, 2020): 37–56. Accessed February 9, 2021. <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>.
- Liman, Vincentius. “PERANAN ROH KUDUS DAN RELEVANSINYA

- PADA KEHIDUPAN PELAYANAN RASUL PETRUS.” *GENEVA Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 1 (2020): 45–55. <https://e-journal.sttiaa.ac.id/index.php/geneva/article/view/24>.
- Manurung, Kosma. “Efektivitas Misi Penginjilan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja.” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 2 (April 6, 2020): 225–233.
- . “Ketubim Dan Nubuat.” *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 2 (July 23, 2020): 129–140. Accessed March 27, 2021. <https://10.0.141.174/pengarah.v2i2.24>.
- . “Memaknai Ajaran Alkitab Tentang Keadilan Allah Dari Sudut Pandang Teologi Pentakosta.” *DANUM PAMBELUM: Jurnal Teologi dan Musik Gereja* 1, no. 1 (2021): 95–109. <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/pambelum/article/view/37>.
- . “MEMAKNAI KEMARAHAHAN ALLAH DARI SUDUT PANDANG TEOLOGI PENTAKOSTA DI ERA POST MODERN.” *VISIO DEI: JURNAL TEOLOGI KRISTEN* 2, no. 2 (2020): 307–328. <http://jurnal.sttstarslub.ac.id/index.php/js/article/view/162>.
- . “Taurat Dan Nubuat Palsu: Kajian Sudut Pandang Taurat Terhadap Nubuat Palsu.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (March 31, 2020): 94–109. Accessed February 23, 2021. <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei/article/view/4>.
- Mohune, Puspita, and Baso Tola. “Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dalam Pencapaian Visi Dan Misi Pendidikan.” *Al-Minhaj* 2, no. 1 (2019): 111–127. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1095>.
- Niken Vioreza. “PENGARUH PENDEKATAN PENILAIAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA.” *Visipena Journal* 8, no. 1 (June 30, 2017): 1–16. Accessed May 10, 2021. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/373>.
- Panuntun, Daniel Fajar, and Eunike Paramita. “HUBUNGAN PEMBELAJARAN ALKITAB TERHADAP NILAI-NILAI HIDUP BERBANGSA DALAM PEMURIDAN KONTEKSTUAL (KELOMPOK TUMBUH BERSAMA KONTEKSTUAL).” *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 1, no. 2 (September 23, 2019). Accessed May 10, 2021. doi: <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v1i2.30>.
- Prasetyo, Widi. “Rekrutmen Pelayan Yang Ideal Menurut Kisah Para Rasul 6:3.” *Journal Kerusso* 1, no. 1 (March 16, 2016): 57–64. Accessed May 10, 2021. <http://jurnal.sttii-surabaya.ac.id/index.php/Kerusso/article/view/47>.
- Rianto, Puji. “MEDIA BARU, VISI KHALAYAK AKTIF DAN URGENSI LITERASI MEDIA.” *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 2 (December 11, 2016): 90. Accessed February 9, 2021. <http://www.jurnal-iski.or.id/index.php/jkiski/article/view/54>.
- Rumahorbo, Herlince. “KETELADANAN TANGGUNG JAWAB YESUS SEBAGAI GEMBALA MENJADI DASAR PELAYANAN HAMBAN TUHAN MASA KINI.” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 3, no. 2

- (December 30, 2020): 130–146. Accessed February 4, 2021. <http://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/phr/article/view/68>.
- Samongilailai, Aseng Yulias. “VISI PROFETIS BAGI KEHIDUPAN SOSIAL UMAT KRISTEN DALAM DEMOKRASI MENURUT JOHN W. DE GRUCHY.” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (December 18, 2019): 118–132. Accessed February 9, 2021. <http://dx.doi.org/10.33991/epigraphe.v3i2.128>.
- Sitompul, Romianna Magdalena. “Makna Perkataan Paulus Tentang Hidup Adalah Kristus Dan Mati Adalah Keuntungan Berdasarkan Filipi 1:12-26.” *Jurnal Jaffray* 15, no. 2 (August 13, 2017): 153. Accessed January 28, 2021. <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/242>.
- Soesilo, Yushak. “KELUARGA ELI DALAM 1 SAMUEL 2:11-36: SUATU EVALUASI PENDIDIKAN KRISTEN DALAM KELUARGA HAMBA TUHAN.” *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 5 (2014): 136–146. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/17>.
- . “Pentakostalisme Dan Aksi Sosial: Analisis Struktural Kisah Para Rasul 2:41-47.” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (April 23, 2018): 136–151. Accessed May 10, 2021. doi: <https://doi.org/10.30648/dun.v2i2.172>.
- . “Prinsip Creatio Continua Dan Imago Dei Dalam Penerapan Kloning Terapetik: Manusia Merampas Peran Allah?” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (April 29, 2019): 92. Accessed May 10, 2021. <http://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/194>.
- Subekt, Hasan, Mohammad Taufiq, Herawati Susilo, Ibrohim Ibrohim, and Hadi Suwono. “MENGEMBANGKAN LITERASI INFORMASI MELALUI BELAJAR BERBASIS KEHIDUPAN TERINTEGRASI STEM UNTUK MENYIAPKAN CALON GURU SAINS DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: REVIEU LITERATUR.” *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (February 3, 2017): 81–90. Accessed May 10, 2021. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/90>.
- Sumiwi, Asih Rachmani Endang. “Konsep Pelayan Tuhan Perjanjian Baru Dan Penerapannya Pada Masa Kini.” *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (December 18, 2019): 94. Accessed February 9, 2021. <https://www.kompasiana.com/silversteven/550ble28813311e8a8/uang-terima-kasih-dipatok-pendeta>.
- Sutoyo, Daniel. “Analisis Historis Terhadap Teologi Gerakan Pentakostalisme.” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (April 23, 2018): 167. Accessed May 10, 2021. doi: <https://doi.org/10.30648/dun.v2i2.171>.
- Teddy Kusnandar, Yotam. “Kajian Teologis Tentang Kode Etik Pelayanan Gerejawi.” *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 5, no. 1 (2017): 83–100. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/157>.
- Tembay, Aris Elisa, and Eliman. “Merajut Anugerah Dalam Penginjilan Holistik.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 7, no. 1

- (June 24, 2020): 33–49. Accessed January 19, 2021. <https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/59>
- Wijaya, Hengki. “Pengenalan Manusia Baru Di Dalam Kristus: Natur, Proses, Dan Fakta Serta Implikasi Teologis Dan Praktisnya.” *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (March 22, 2016): 109. Accessed May 10, 2021. <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/194>. Batmaro, Aresta A. O., Luh Putu Ruliati, and Indra Yohanes Kiling. “Marriage Satisfaction on Young Women with Premarital Pregnancy.” *Journal of Health and Behavioral Science* 2, no. 3 (August 2020): 14–25.
- Cahyadi, Ichwan S. *3D Of Parenting Dream, Discover, Develop*. Edited by Ria Udriana. Satu. Bandung: PT. VISI ANUGERAH INDONESIA, 2018.
- Cahyono, Anang Sugeng. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.” *Jurnal Publiciana* (2016): 140–157.
- Christine, Wilding, and Aileen Milne. , *Cognitive Behavioural Therapy*. Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Claudia, Calida, Handini Prabawati, Maslihatun Malihah, Mutiara Novrezi, Selly Sahara, and Dini Safitri. “Pelatihan Pendidikan Karakter Pada Anak Pekerja Di Yayasan Swara Peduli Indonesia Jakarta.” *ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian)* 8, no. 1 (January 31, 2020): 4909. Accessed January 16, 2021. <https://doi.org/10.29313/ethos.v7i2.4412>.
- Debora, Kiki, and Chandra Han. “Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen.” *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 1–14.
- Diananda, Amita. “PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA.” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (January 28, 2019): 116–133. Accessed May 23, 2021. www.depkes.go.id.
- Ekawati, Mursia. “KESANTUNAN SEMU PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF MARAH DALAM BAHASA INDONESIA.” *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (January 8, 2018): 1. Accessed May 23, 2021. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyat/article/view/1053>.
- Haderani, Haderani. “Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia.” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018): 41–49. Accessed January 14, 2021. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/view/2103>.
- Harapan, Universitas Pelita. “Hubungan Self-Esteem Terhadap Level Kecemasan Pada Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Agama Kristen” I (2017): 1–6.
- Harmadi, Mariani, and Ruat Diana. “Tinjauan Psiko-Teologi Terhadap Fenomena Kekerasan Dalam Pacaran Pada Remaja.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 2020): 92.
- Hendra, Vitaurus. “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Kasih Dan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 Tahun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter.” *Kurios* 3, no. 1 (February 11, 2018): 48. Accessed January 7, 2021. <http://www.sttpb.ac.id/e-journal/index.php/kurios>.

- Hutabarat, Oditha R. "MENDIDIK ANAK BERKARAKTER KRISTEN MENGATASI KEKERASAN." *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 1, no. 2 (November 25, 2019): 1–20. Accessed May 23, 2021. <http://balitbangdiklat.kemenag.go.id/posting/read/2053-Kapuslitbang-Bimas-Agama-Moderasi->
- Kathrine, Geldard, and Geldard David. *Konseling Remaja Pendekatan Pro Aktif Untuk Anak Muda*. Tiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Keriapy, Frets. "Pendidikan Kristiani Transformatif Berbasis Multikultural Dalam Konteks Indonesia." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2020): 82–93.
- Kravitz, Henry, Bernard Trossman, and R B Feldman. "Unwed Mothers: Practical and Theoretical Considerations." *Canadian Psychiatric Association Journal* 11, no. 6 (1966): 456–464.
- Louis, John Philip, and Karen McDonald Louis. *Good Enough Parenting*. Jakarta: Berean Publication House, 2014.
- Manurung, Kosma. "Ketubim Dan Nubuat." *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 2 (July 23, 2020): 129–140. Accessed March 27, 2021. <https://10.0.141.174/pengarah.v2i2.24>
- . "MEMAKNAI KEMARAHAHAN ALLAH DARI SUDUT PANDANG TEOLOGI PENTAKOSTA DI ERA POST MODERN." *VISIO DEI: JURNAL TEOLOGI KRISTEN* 2, no. 2 (2020): 307–328. <http://jurnal.sttstarslub.ac.id/index.php/js/article/view/162>.
- . "Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik." *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (October 25, 2019): 37–54. Accessed May 23, 2021. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/189>.
- . "Taurat Dan Nubuat Palsu: Kajian Sudut Pandang Taurat Terhadap Nubuat Palsu." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 2, no. 2 (March 31, 2020): 94–109. Accessed February 23, 2021. <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei/article/view/4>.
- . "Telaah Peran Orang Tua Dalam Membangun Ekosistem Sukacita Keluarga Pada Masa Kenormalan Baru Dari Sudut Pandang Teologi Pentakosta." *DIDASKO Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 64–75. <http://stakdiaspora.ac.id/e-journal/index.php/didasko/article/view/5>.
- Marta, Eka Seba. "PENYEBAB KERENTANAN HAMIL DILUAR NIKAH PADA REMAJA." *Jurnal SMART Kebidanan* 5, no. 4 (2018): 77–84. <http://www.stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sjkb/issue/view/18>.
- Mutiarsih, Th. Enik, and Agus Sekti Susilo Atmojo. *Memahami Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2009.
- Pelupessy-Wowor, Jenifer. "Anak 'Haram' Atau Anak 'Ramah': Pendidikan Kristiani Antargenerasi Bagi Anak Dari Ibu Yang Tidak Menikah." In *Unwed Mother: Perempuan Sebagai Orangtua Tunggal*, edited by Asnath Niwa Natar. Yogyakarta: yayasan

- Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2015.
- Prabowo, Wisnu. "Peran Elkana Dan Hana Terhadap Masa Kecil Samuel: Tahap Awal Mencetak Pemimpin Kristen." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 2 (December 2020): 162–179.
- Prasetyo, Widi. "Rekrutmen Pelayan Yang Ideal Menurut Kisah Para Rasul 6:3." *Journal Kerusso* 1, no. 1 (March 16, 2016): 57–64. Accessed May 23, 2021. <http://jurnal.stti-surabaya.ac.id/index.php/Kerusso/article/view/47>.
- Prisgunanto, Ilham. "Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 19, no. 2 (2015): 123731.
- Priyatna, Novel. "Peran Guru Kristen Sebagai Agen Restorasi Dan Rekonsiliasi Dalam Mengembangkan Karakter Kristus Pada Diri Remaja Sebagai Bagian Dari Proses Pengudusan [The Role of Christian Educator as Agent of Restoration and Reconciliation in Developing Christ-like Cha." *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 13, no. 1 (2017): 1.
- Purba, Junita. "Peranan Orangtua Kristen Dalam Membina Kepribadian Remaja/Pemuda Gereja Pentakosta Indonesia Lorong Tujuh." *DIDACHE Jurnal Pendidikan dan Teologi Pentakosta* 1, no. 1 (2018): 35–48. <http://e-journal.sttrenatus.ac.id/index.php/didache/article/view/11/0>.
- Putera, D. A. Devi Anjaswari, A. A. Sri Wahyuni, and Ni Ketut Putri Ariani. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MASALAH PERILAKU DAN EMOSIONAL PADA ANAK DI SD SARASWATI 5 DENPASAR." *JURNAL MEDIKA UDAYANA* 8, no. 8 (2019): 1–6. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/51810>.
- Rais, Joan. "Konsep Diri Pada Remaja." In *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Salirawati, Das. "Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (2012).
- Santoso, Singgih Wibowo. "Keterlibatan, Keberhargaan, Dan Kompetensi Sosial Sebagai Prediktor Kompetisi Pada Remaja." *Jurnal Psikologi* 38, no. 1 (2011): 52–60.
- Santrock, John W. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Edited by Novietha Indra Sallama. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Saragih, Albet, and Johannes Waldes Hasugian. "Model Asuhan Keluarga Kristen Di Masa Pandemi Covid-19." *JURNAL TERUNA BHAKTI* 3, no. 1 (September 2020): 1.
- Sarwono, Sarlito W., and Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sitinjak, Kamsia. "Percaya Diri Seorang Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengajar Meningkatkan Minat Belajar." *Didache: Jurnal Pendidikan Kristen dan Teologi Pentakosta* 1, no. 1 (2018): 49–62.
- Soesilo, Yushak. "Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14." *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (September 1, 2016): 1. Accessed May

- 23, 2021. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/98>.
- Solomon, Robert M. *Membangun Generasi Mendatang Perenungan Alkitabiah Tentang Pola Asuh Anak*. Satu. Indonesia: PT. Duta Harapan Dunia, 2019.
- Stevanus, Kalis. "Tujuh Kebajikan Utama Untuk Membangun Karakter Kristiani Anak." *BIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 1 (June 30, 2018): 79–95. Accessed May 23, 2021. <http://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/21>.
- Surya, Hendra. *Percaya Diri Itu Penting*. Elex Media Komputindo, 2007.
- Suteja, Jaja. "DAMPAK POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (February 28, 2017). Accessed January 12, 2021. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly.
- Tampenawas, Alfons Renaldo, Erna Ngala, and Maria Taliwuna. "Teladan Tuhan Yesus Menurut Injil Matius Dan Implementasinya Bagi Guru Kristen Masa Kini." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 2 (December 2020): 214–231.
- Tari, Ezra, and Talizaro Tafonao. "Tinjauan Teologis-Sosiologis Terhadap Pergaulan Bebas Remaja." *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (April 29, 2019): 199.
- Zaluchu, Sonny. "Penderitaan Kristus Sebagai Wujud Solidaritas Allah Kepada Manusia." *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 1 (November 4, 2017): 61. Accessed May 23, 2021. <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 28. Accessed May 23, 2021. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI/article/view/167>.